



Rekapitulasi Kejadian

Penyakit / Kejadian	Provinsi	Jumlah Laporan	Jumlah Kasus	Jumlah Kematian
Chikungunya	Banten	3	25	0
	Jakarta	2	41	0
	Jawa Barat	1	41	0
	Jawa Tengah	1	20	0
Dengue	Jawa Barat	1	4	1
	Kalimantan Timur	1	1	1
	Riau	1	1	1
	Sulawesi Selatan	1	4	1
	Sulawesi Tenggara	1	2	2
Keracunan Makanan	Aceh	1	6	0
	Bangka Belitung	1	7	0
	DI Yogyakarta	3	548	0
	Jakarta	1	5	0
	Jawa Barat	1	38	0
	Jawa Tengah	1	3	0
	Kalimantan Barat	2	73	0
	Kalimantan Timur	1	8	0
	Maluku Utara	1	83	0
	Nusa Tenggara Timur	1	3	0
	Riau	1	20	0
	Sulawesi Selatan	1	3	0
	Legionellosis	Kepulauan Riau	1	1
Leptospirosis	Jakarta	1	5	0
	Jawa Barat	1	1	0
	Jawa Tengah	1	3	0
Rabies	Sulawesi Utara	1	1	1
	Sumatera Utara	1	1	1
Tetanus Neonatorum	Kalimantan Timur	1	1	1

Pencegahan Bagi Masyarakat



Kejadian/Penyakit

Apa yang bisa dilakukan

Leptospirosis/ Dugaan Leptospirosis

- ❖ Hindari genangan air, terutama setelah banjir.
- ❖ Gunakan sepatu bot dan sarung tangan saat bekerja di area kotor atau tergenang.
- ❖ Bersihkan lingkungan dari kotoran tikus.
- ❖ Tutup makanan dan minuman agar tidak terkontaminasi urine tikus.
- ❖ Segera ke puskesmas jika mengalami demam, nyeri otot, dan sakit kepala setelah kontak air banjir.



Kejadian/Penyakit**Apa yang bisa dilakukan****Chikungunya,
Malaria, dan
Dengue**

- ❖ Lakukan PSN 3M plus: menguras, menutup, dan mendaur ulang barang bekas + mencegah gigitan nyamuk.
- ❖ Pantau jentik nyamuk di rumah dan lingkungan.
- ❖ Gunakan lotion atau semprot anti-nyamuk.
- ❖ Edukasi keluarga tentang tanda gejala awal penyakit.

**Keracunan
Makanan**

- ❖ Cuci tangan sebelum makan dan saat mengolah makanan.
- ❖ Masak makanan hingga matang sempurna.
- ❖ Simpan makanan pada suhu yang sesuai dan dalam wadah tertutup.
- ❖ Jangan konsumsi makanan yang sudah basi atau kadaluarsa.
- ❖ Perhatikan kebersihan alat masak dan bahan makanan.

Rabies

- ❖ Vaksinasi hewan peliharaan secara rutin (anjing, kucing, kera).
- ❖ Hindari kontak langsung dengan hewan liar atau hewan yang menunjukkan perilaku agresif/tidak biasa.
- ❖ Jangan membiarkan hewan peliharaan berkeliaran bebas tanpa pengawasan.
- ❖ Segera cuci luka gigitan atau cakaran hewan dengan sabun dan air mengalir selama 15 menit.
- ❖ Segera ke puskesmas atau rumah sakit untuk mendapatkan vaksin rabies jika tergigit.
- ❖ Laporkan kasus gigitan hewan ke petugas kesehatan atau dinas terkait

**Tetanus
Neonatorum**

- ❖ Pastikan ibu hamil mendapatkan imunisasi tetanus (TT/Td) lengkap minimal 2 dosis dengan jarak yang sesuai.
- ❖ Lahirkan bayi di fasilitas kesehatan atau dibantu oleh tenaga kesehatan terlatih (bidan/dokter).
- ❖ Gunakan alat-alat persalinan yang bersih dan disterilkan.
- ❖ Edukasi untuk tidak menggunakan alat, ramuan, atau metode tradisional yang tidak terjamin sterilitasnya saat persalinan maupun perawatan bayi.
- ❖ Rutin periksa kehamilan di puskesmas atau klinik minimal 4 kali selama kehamilan.

Legionellosis

- ❖ Gunakan air dari sumber yang bersih dan pastikan air mengalir lancar (tidak tersumbat atau tergenang).
- ❖ Hindari penggunaan air dari tangki atau tandon yang kotor dan jarang dibersihkan.
- ❖ Lepas dan bersihkan kepala shower secara berkala untuk mencegah penumpukan kotoran atau lendir.
- ❖ Biarkan air panas mengalir beberapa menit sebelum digunakan, terutama jika lama tidak digunakan.
- ❖ Bersihkan filter AC rumah secara berkala agar tidak menyebarkan uap air yang terkontaminasi.
- ❖ Hindari paparan langsung uap air dari alat pelembap udara atau humidifier yang tidak bersih.
- ❖ Bersihkan tandon air atau bak penampung secara rutin.
- ❖ Gunakan penutup agar air tidak terkontaminasi oleh debu atau binatang.
- ❖ Bila merasa sakit setelah terpapar air dari AC, shower, atau kolam (terutama jika muncul demam, batuk, sesak napas), segera konsultasi ke fasilitas kesehatan.